

PENULISAN SKRIPSI

**TANGGUNG JAWAB BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI
SOSIAL REMAJA TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA YANG
MELARIKAN DIRI SAAT MASA REHABILITASI**

(STUDI KASUS BPRSR YOGYAKARTA)



Diajukan oleh:

Anceline Massora

N P M : 210514115

Program Studi : Hukum

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024

PENULISAN SKRIPSI
TANGGUNG JAWAB BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI
SOSIAL REMAJA TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA YANG
MELARIKAN DIRI SAAT MASA REHABILITASI
(STUDI KASUS BPRSR YOGYAKARTA)



Diajukan oleh:

Anceline Massora

N P M : 210514115

Program Studi : Hukum

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024

**HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI**

**TANGGUNG JAWAB BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI
SOSIAL REMAJA TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA YANG
MELARIKAN DIRI SAAT MASA REHABILITASI
(STUDI KASUS BPRSR YOGYAKARTA)**



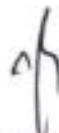
Diajukan oleh:

Anceline Massora

**N P M : 210514115
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Sistem Peradilan**

**Telah disetujui untuk ujian pendadaran
Pada tanggal 29-11-2024**

Dosen Pembimbing



G. Aryadi, S.H., M.H.

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

**TANGGUNG JAWAB BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL
REMAJA TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA YANG MELARIKAN
DIRI SAAT MASA REHABILITASI
(STUDI KASUS BPRSR YOGYAKARTA)**



**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

**Hari : Kamis
Tanggal : 19 Desember 2024
Tempat : Ruang Pendadaranm Lantai III**

Susunan Tim Penguji

**Ketua : Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.
Sekretaris : G. Aryadi, S.H., M.H.
Anggota : ST. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum.**

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat karunia dan perlindungannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tanggung Jawab Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Terhadap Anak Pelaku Tindak Pidana yang Melarikan Diri Saat Masa Rehabilitasi”**, dapat terlaksana dengan baik. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mengalami banyak banyak hambatan dan rintangan yang dialami oleh penulis, namun penulis dapat melaluinya atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dari awal penulisan skripsi ini:

1. Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. G. Aryadi, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi yang telah berkenan untuk meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan ilmu, arahan, dan dukungan selama penulis melakukan penulisan skripsi.
3. Dr. Ign. Sumarsono Rahardjo, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan bimbingan akademik kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.

4. Sri Hartinnovmi, S.Pi., M.Si. selaku narasumber penulis yang telah berkenan dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis melalui wawancara untuk penulisan skripsi ini.
5. Kepada dosen-dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah mengajar dan membimbing penulis, dan seluruh staf karyawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses administrasi dan kegiatan perkuliahan.
6. Wiwik Triatmini, S.H., M.Hum. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan penelitian hingga penulisan skripsi ini.
7. Kepada pegawai dan staf karyawan Kejaksaan Negeri Sleman yang telah memberikan banyak dukungan dan pembelajaran selama menjalani Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).
8. Kepada Adrianus Massora (Papa), Yuliana Tandi Rassing (Mama), Braiyen Massora dan Yunita Massora (Kakak), untuk doa, dukungan, kasih, nasihat, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dasar hingga pada penulisan skripsi penulis.
9. Kepada Amelia Christin Simangunsong, Sepa Nathania Damanik, dan Anastasia Angger Sukmaninggrum, selaku sahabat seperjuangan penulis sejak saat awal menjalani masa perkuliahan hingga saat ini yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan penuh kepada penulis.

10. Kepada Fito, Triska, Olivia, Raymond, Putri, Richardo, Evan, Ricky, dan Patricia selaku sahabat seperjuangan penulis dari KKN Kelompok 18 yang senantiasa memberikan dukungan penuh terhadap penulis baik saat hingga selesainya pengerjaan skripsi ini.
11. Grup musik *Why Don't We*, *Hi-vi*, *The Chainsmokers*, serta penyanyi solo Johnny Orlando dan Arash Buana yang telah memberikan semangat kepada penulis melalui karya-karya lagu yang menemani penulis selama penulisan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis berharap atas kritik dan saran dari pembaca agar dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini. Dengan segala keterbatasannya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap pembaca.

Sleman, 26 November 2024

Penulis



Anceline Massora

ABSTRAK

Anak merupakan penerus dan generasi masa depan bangsa. Dalam pergaulan, anak sering kali menemui pergaulan kurang tepat sehingga anak melanggar hukum yang menyebabkan anak menjalani proses peradilan dan dititipkan selama proses peradilan, BPRSR merupakan salah satu tempat penitipan di Yogyakarta. Dalam menjalani masa penitipan, anak dapat merasa bosan lalu melarikan diri. Akan tetapi, pengaturan hukum mengenai anak yang melarikan diri saat masa rehabilitasi belum diatur lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) terhadap anak pelaku tindak pidana yang melarikan diri saat masa rehabilitasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris yang berfokus pada kesenjangan hukum antara. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang didukung oleh data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini yaitu pengaturan hukum atau undang-undang yang mengatur mengenai anak yang melarikan diri belum diatur. BPRSR mengikuti ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan kebijakan yang dibuat sendiri yaitu mencari anak yang melarikan diri. Saran dari permasalahan ini yaitu pemerintah bersinergi dengan BPRSR untuk membentuk pengaturan hukum lebih rinci mengenai anak yang melarikan diri saat penitipan serta pihak penitip dan pihak yang dititipkan bersama-sama berkoordinasi dengan baik agar terciptanya keselarasan

Kata kunci: Tanggung jawab, BPRSR, Anak, Pelaku Tindak Pidana, Melarikan Diri, Rehabilitasi.

ABSTRACT

The child is the future successor and generation of the nation. In association, children often meet inappropriate associations so that children violate the law that causes children to undergo judicial proceedings and be entrusted during the judicial process, BPRSR is one of the daycare centers in Yogyakarta. In undergoing childcare, the child can feel bored and then run away. However, the legal regulations regarding the child who escaped during rehabilitation period have not been further regulated. This research aims to find out how the Youth Social Protection and Rehabilitation Center (BPRSR) is responsible for the children of criminals who escaped during the rehabilitation period. This study uses empirical research methods that focus on the legal gap between. This study is an empirical law study supported by primary and secondary data. The result of this study is that the regulation of laws or laws governing runaway children has not been regulated. The BPRSR follows the provisions of the Standard Operating Procedures (SOP) and its own policy of searching for runaway children. The recommendation of this problem is that the government synergizes with the BPRSR to form a more detailed legal arrangement for children who escape during care and the carers and the carers and the entrusted parties to co-ordinate in order to create harmony.

Keywords: Responsibility, BPRSR, Children, Perpetrators of Crime, Escape, Rehabilitation.

DAFTAR ISI

<i>HALAMAN PERSETUJUAN</i>	<i>i</i>
<i>HALAMAN PENGESAHAN</i>	<i>ii</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>iii</i>
<i>ABSTRAK</i>	<i>vi</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>vii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>viii</i>
<i>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</i>	<i>ix</i>
<i>BAB I PENDAHULUAN</i>	<i>1</i>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	8
F. Batasan Konsep.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Skripsi.....	20
<i>BAB II PEMBAHASAN</i>	<i>22</i>
A. Tinjauan Umum Tentang Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR).....	22
1. Pembentukan BPRSR	22
2. Pelayanan	34
B. Tinjauan Umum Tentang Anak	36
1. Pengertian.....	36
2. Sistem Peradilan Pidana	37
C. Tanggung Jawab Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Terhadap Anak Pelaku Tindak Pidana yang Melarikan Diri Saat Masa Rehabilitasi	48
<i>BAB III PENUTUP</i>	<i>55</i>
A. Simpulan	55
B. Saran.....	56
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	<i>57</i>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau saksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 November 2024

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anceline Massora', written in a cursive style.

Anceline Massora